

ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Akhsari Tahir Lopa

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
akshari.tahir.lopa@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan serta pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan tahun akademik 2019/2020 pada jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sebanyak 55 responden yang diambil dengan menggunakan metode acak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah memenuhi kaidah valid dan reliabel. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa; (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan (3) terdapat pengaruh positif efikasi diri, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha

Abstract

The purpose of this study was to describe self-efficacy and entrepreneurial knowledge and their influence on students' interest in entrepreneurship. The research population is students who have taken entrepreneurship courses for the 2019/2020 academic year in the Department of Civil Engineering and Planning Education. Determination of the number of samples using the Slovin formula and obtained as many as 55 respondents who were taken using a random method. Data collection uses a questionnaire that has met the valid and reliable rules. The data collected were analyzed descriptively and inferentially. The results of the study indicate that: (1) there is a positive and significant influence between self-efficacy on students' interest in entrepreneurship; (2) there is a positive influence of entrepreneurial knowledge on students' interest in entrepreneurship; and (3) there is a positive effect of self-efficacy and entrepreneurial knowledge together on student interest in entrepreneurship.

Keywords: Self-efficacy, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial interest.

PENDAHULUAN

Salah satu solusi menanggulangi pengangguran adalah mengembangkan minat masyarakat agar menjadi wirausaha. Kewirausahaan yang dimaksud bukan sekedar membuka

usaha, tetapi juga menjadikannya sebagai prinsip kehidupan kepada para generasi muda. Pola pikir generasi muda perlu ditingkatkan agar mereka tidak saja menjadi pencari kerja, namun dapat

membuka lapangan kerja dengan cara membangun usaha (Kasali, 2013).

Ciputra (Ciputra, 2013) menjelaskan bahwa jumlah angkatan kerja yang merupakan pasokan lulusan perguruan tinggi tidak sesuai dengan ketersediaan peluang kerja. Setiap tahun Bangsa Indonesia menghasilkan kurang lebih 700 ribu sarjana baru. Ciputra juga menjelaskan bahwa dalam menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, wirausaha merupakan solusi yang paling tepat. Hal ini dikarenakan jika hanya dengan bekal ijazah tanpa kecakapan entrepreneurship, maka ketersediaan lapangan kerja yang terbatas akan menyebabkan banyaknya jumlah tenaga kerja yang tidak terserap.

Minat berwirausaha dapat dikembangkan oleh setiap orang dari dalam dirinya. Tingginya minat wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain dengan upaya mengoptimalkan potensinya menjadi mandiri yang sukses (Ardiansyah et al., 2018). Menteri Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa wirausaha di Indonesia baru mencapai 3,47% dari total jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020. Kementerian koperasi dan UKM pun berupaya meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan menggandeng perguruan tinggi.

Salah satu faktor kepribadian yang berpengaruh terhadap minat wirausaha adalah efikasi diri. Hasil penelitian dari Damayanti & Hidayatulloh (2020) membuktikan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya. Menurut Bandura (1997), keyakinan akan kemampuan yang dimiliki merupakan efikasi diri yang mempersepsikan kemampuan seseorang dan mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, termasuk diantaranya minat untuk berwirausaha.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan

kewirausahaan. Lembaga pendidikan menengah maupun Pendidikan tinggi berperan sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik menjadi generasi muda wirausaha (Aprilianty, 2012).

Banyak orang yang masih beranggapan bahwa menjadi wirausaha merupakan profesi yang tidak membanggakan, tidak ada jenjang karir, butuh banyak modal, bahkan resiko yang tinggi. Jika sekiranya diberi pilihan, dominan mahasiswa lebih memilih jalur sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun karyawan pada perusahaan BUMN maupun swasta. Beberapa alasan mahasiswa yang enggan membuka usaha karena persepsi pegawai yang lebih bergengsi dibandingkan sebagai pembuka lapangan kerja (Ardiyanti & Mora, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian ini akan mengkaji pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Pengumpulan dan analisis data dilaksanakan di Makassar pada bulan Juli 2020. Variabel penelitian adalah Efikasi Diri (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), dan Minat Berwirausaha (Y). Efikasi diri (X_1) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam melakukan usaha dalam mencapai hasil yang diharapkan. Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang akan kewirausahaan yang diperoleh setelah mengikuti proses perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan Minat berwirausaha (Y) adalah keinginan dan ketertarikan untuk melakukan usaha Ketika mahasiswa menyelesaikan studi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas

Teknik, Universitas Negeri Makassar yang telah melulusi mata kuliah kewirausahaan pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 78 orang. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 65 responden.

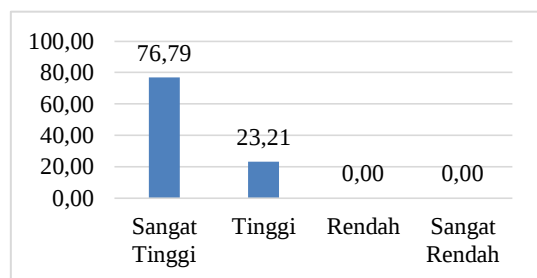
Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner dibuat dengan beberapa pernyataan mengenai efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Terdapat 15 butir pernyataan untuk setiap variable yang harus dijawab oleh responden secara jujur. Angket penelitian menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Efikasi Diri Mahasiswa

Efikasi diri mahasiswa diukur dengan 15 butir pernyataan yang berasal dari indikator *level/magnitude*, yang mengarah pada tingkat keyakinan. *Strength* merupakan kekuatan melihat peluang, menghadapi ancaman dan tantangan, memberi solusi atas masalah, serta pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas. *Generallity* adalah kemampuan pada suatu bidang serta sikap terhadap pengalaman sebelumnya. Hasil efikasi diri dapat dilihat pada Gambar 1.



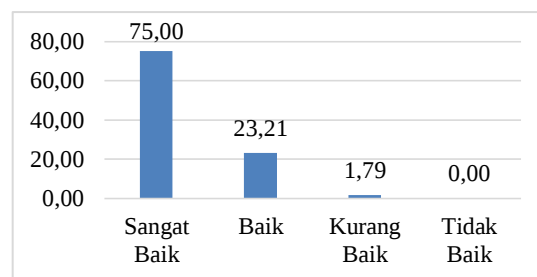
Gambar 1. efikasi diri mahasiswa

Pada Gambar 1 terlihat bahwa dominan mahasiswa memiliki efikasi diri yang

Sangat Tinggi, 23% sisanya berada pada kategori Tinggi.

2. Deskripsi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa

Pengetahuan kewirausahaan diukur dari pemahaman mahasiswa dengan 15 butir pertanyaan. Hasil pengetahuan dapat dilihat pada Gambar 2.

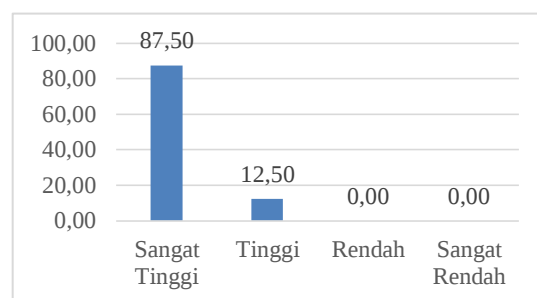


Gambar 2. pengetahuan kewirausahaan

Pada Gambar 2 terlihat bahwa lebih dari separuh mahasiswa memiliki pengetahuan yang Sangat Baik, 41% sisanya berada pada kategori Baik.

3. Deskripsi minat berwirausaha

Minat mahasiswa dalam berwirausaha diukur dengan 15 butir pernyataan dengan indikator keingintahuan, ketertarikan, dan kesediaan untuk berwirausaha. Deskripsi hasil minat berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. minat wirausaha mahasiswa

Pada Gambar 3 terlihat bahwa dominan mahasiswa memiliki minat wirausaha yang Sangat Tinggi, dan sisanya pun 12,5% berada pada kategori Tinggi.

4. Pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha

Sebelum melanjutkan pada uji hipotesis, terlebih dahulu data penelitian memenuhi uji prasyarat analisis.

Tabel 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

No	Uji	X_1	X_2	Y	Sig.
1	Normalitas	0,158	0,052	0,184	0,05
2	Linieritas	0,231	0,149		0,05

Sumber: Hasil olah data

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga data variabel terdistribusi secara normal yang diperlihatkan dengan nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Demikian halnya pada nilai linieritas variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, yang diperoleh nilai lebih besar dari 0,05.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri (X_1) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai t_{tabel} yang diambil dengan $df=55$, taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 3,869; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 53)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,004. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,869 > 2,004$). Dengan demikian dapat diputuskan bahwa efikasi diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Nilai koefisien regresi sebesar 0,466 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,217. Hal ini menunjukkan bahwa 21,7% efikasi diri mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 27,620 + 0,467X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika efikasi diri (X_1) meningkat 1 poin maka nilai minat

mahasiswa berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,467.

5. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 3,307; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 53)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,004. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,307 > 2,004$). Dengan demikian dapat diputuskan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Nilai koefisien regresi sebesar 0,410 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa 16,8% efikasi diri mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 33,705 + 0,329X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika efikasi diri (X_1) meningkat 1 poin maka nilai minat mahasiswa berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,329.

6. Pengaruh *self-efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3,829 dengan nilai signifikansi 0,000 dan X_2 sebesar 3,272 dengan nilai signifikansi 0,002; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 53)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,004. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa efikasi diri (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Nilai koefisien regresi sebesar 0,590 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa 34,9% efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Persamaan

garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 15,112 + 0,427X_1 + 0,292 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika efikasi diri (X_1) meningkat 1 poin maka nilai minat mahasiswa berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,427 poin, selain itu jika pengetahuan kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin maka akan menambah peningkatan nilai minat mahasiswa berwirausaha (Y) sebesar 0,292 poin.

Pembahasan

1. Deskripsi *self-efficacy* mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominan mahasiswa memiliki efikasi diri yang Sangat Tinggi dalam hal berwirausaha. Efikasi diri, menurut Bandura merupakan keyakinan atas kemampuan diri seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Yahya, 2017; Zimmerman et al., 1992). Efikasi diri yang tinggi akan mendorong seseorang melakukan tindakan positif dalam mengambil keputusan strategis (Rahma, 2011).

2. Deskripsi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa hampir mencapai 59% pada kategori Sangat Baik, dan hanya 41% lebih sisanya berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan mahasiswa sudah sangat baik, namun masih perlu ditingkatkan.

Hendrawan & Sirine (2017) menguraikan bahwa mahasiswa perlu dibekali pengetahuan dan jiwa kewirausahaan serta jenis usaha apa saja yang menarik untuk dilakukan. Karakter pribadi yang tangguh dan tahan uji dalam menghadapi tantangan kewirausahaan akan dapat bertahan menjadi pengusaha sukses. Selain itu, kemampuan melakukan kolaborasi dengan lingkungan usaha juga akan

menentukan mahasiswa memiliki minat yang mendalam pada kewirausahaan.

3. Deskripsi minat berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dominan mahasiswa memiliki minat wirausaha yang Sangat Tinggi, dan mencapai hampir 90%. Hasil ini menunjukkan hal yang sangat positif dan perlu dikembangkan secara komprehensif dan berkelanjutan agar tekad yang dimiliki tetap kuat dalam membangun usaha. Minat dan motivasi yang tinggi merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan usaha yang akan digeluti oleh mahasiswa nantinya (Ardiyanti & Mora, 2019)

4. Pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 21,7% variable efikasi diri mempengaruhi minat mahasiswa, sementara sisanya 78,3% dipengaruhi faktor lainnya.

Anggraeni & Nurchaya (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan akan semakin meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, efikasi diri yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya niat mahasiswa berwirausaha.

5. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 16,8% variabel pengetahuan akan mempengaruhi minat mahasiswa, sementara sisanya 83,2% dipengaruhi faktor lainnya. Marlinah (2019) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan lembaga yang memiliki

peranan penting dalam upaya menghasilkan wirausaha yang tangguh.

Pengetahuan kewirausahaan yang diberikan oleh dosen di perguruan tinggi akan membuka pemikiran mahasiswa dalam memanfaatkan peluang yang diperoleh dalam menciptakan peluang usaha disertai keunggulan daya pikir dan kreativitasnya (Anggraeni & Nurcaya, 2016; Aprilianty, 2012; Yahya, 2016).

6. Pengaruh *self-efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Besarnya pengaruh secara simultan tersebut mencapai 34,9% secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Penelitian Susanto (2017) juga telah membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri secara simultan memberikan sumbangan sebesar 44,5% terhadap minat berwirausaha.

Minat dan semangat juang yang tinggi dalam menjalankan usaha akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan untuk bekerja keras, tekun menjalankan usaha untuk mencapai kemajuan usahanya, serta berani mengambil risiko menjadi kunci kesuksesan usaha. Selain itu, keberanian menempuh cara baru, dan mampu belajar dengan cepat dari kegagalan yang dialami akan membentuk karakter pribadi yang sukses (Agus Setiono, 2020; Ardiansyah et al., 2018; Kasali, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha. 3) Terdapat pengaruh positif efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

SARAN

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu proses penelitian ini, terkhusus mahasiswa yang menjadi responden penelitian serta pimpinan fakultas dan jurusan yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiono, B. (2020). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Hang Tuah University Press.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). *Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha*. Udayana University.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Ardiansyah, T., Umam, K., & Ariwibowo, P. (2018). Kiat Wirausahawan yang Sukses terhadap Peluang Mahasiswa untuk Berwirausaha. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(4), 336–349.

- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Ciputra, I. (2013). *CIPUTRA QUANTUM LEAP* (Vol. 1). Elex Media Komputindo.
- Damayanti, V., & Hidayatulloh, A. (2020). Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 433–441.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291–314.
- Kasali, R. (2013). *Wirausaha Muda Mandiri 2* (Vol. 2). Gramedia Pustaka Utama.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 2(3), 17–25.
- Rahma, A. N. (2011). Hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(2).
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Yahya, M. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kerja Terhadap Wawasan Wirausaha. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 46(1), 29–40.
- Yahya, M. (2017). The Role of Self-Regulation in Finishing Final Task of Vocational Higher Education Student. *Proceeding*, 118–120.
- Zimmerman, B. J., Bandura, A., & Martinez-Pons, M. (1992). Self-motivation for academic attainment: The role of self-efficacy beliefs and personal goal setting. *American Educational Research Journal*, 29(3), 663–676.